

Implementasi Analitic Network Process (ANP) pada Evaluasi Kinerja guru dan Karyawan di Lembaga Pendidikan

Oleh:

Dzakiyyah

Manajemen Pendidikan Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

2023



Latar Belakang

- Banyak guru yang kurang dalam penguasaan teknologi informasi sehingga tidak dapat menyesuaikan program Pendidikan yang diinginkan oleh kepala sekolah.
- Adanya kebijakan pemerintah yang mempermudah guru untuk mendaftar p3k atau ASN yang harus dikolaborasikan dengan peraturan dan lingkungan sekolah.
- Anp dapat memudahkan kepala sekolah dalam mengambil keputusan berdasarkan prioritas masalah

Rumusan dan Tujuan Masalah

Rumusan Masalah

Bagaimana implementasi analitic network process (ANP) pada evaluasi kinerja guru dan karyawan di lembaga Pendidikan?

Tujuan

Untuk mendeskripsikan implementasi metode ANP pada evaluasi kinerja guru dan karyawan untuk memperoleh prioritas suatu permasalahan serta mencari solusi yang dapat diambil.

Penelitian Sebelumnya

Baskoro, M. I., Andreswari, D., & Johar, A. (2021)

Judul : Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Siswa Berprestasi Menggunakan Metode Analytical Network Process (ANP) Berbasis Web

Sistem pendukung indentifikasi siswa berprestasi menggunakan metode ANP berbasis web menunjukkan hasil perhitungan ANP dari 54 data siswa, hingga 10 siswa yang berhak mendapatkan beasiswa berprestasi di setiap Angkatan penilaian berdasarkan lima kriteria yaitu hasil belajar, sertifikat, absensi dan ekstrakurikuler Hasil pengujian menggunakan metode blackbox, fungsional sistem telah 100% berhasil berfungsi dengan baik

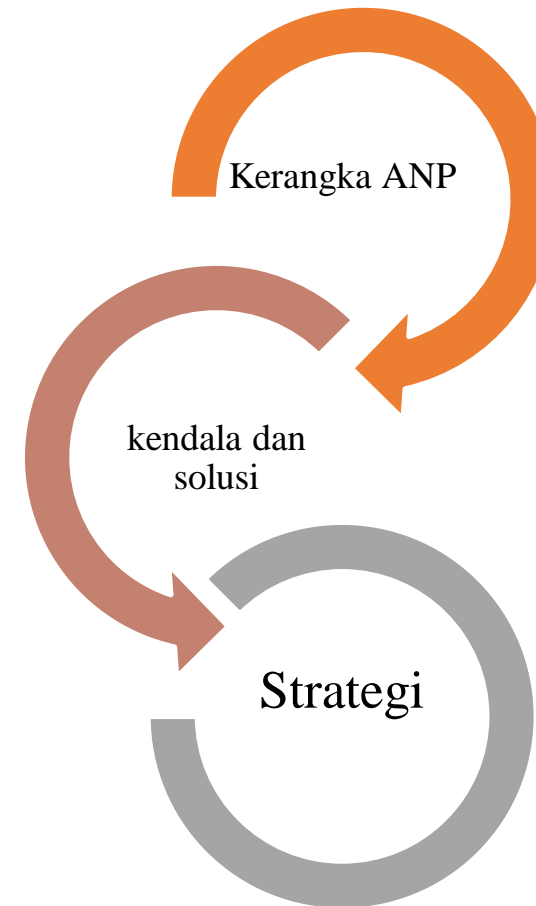
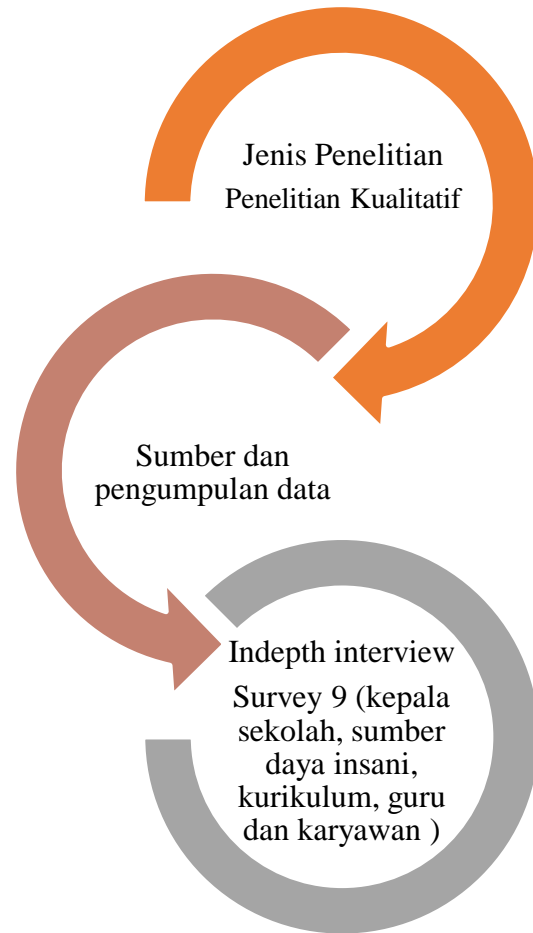
Penelitian Sebelumnya

Sesa, L. A., Sitania, F. D., & Widada, D. (2021).

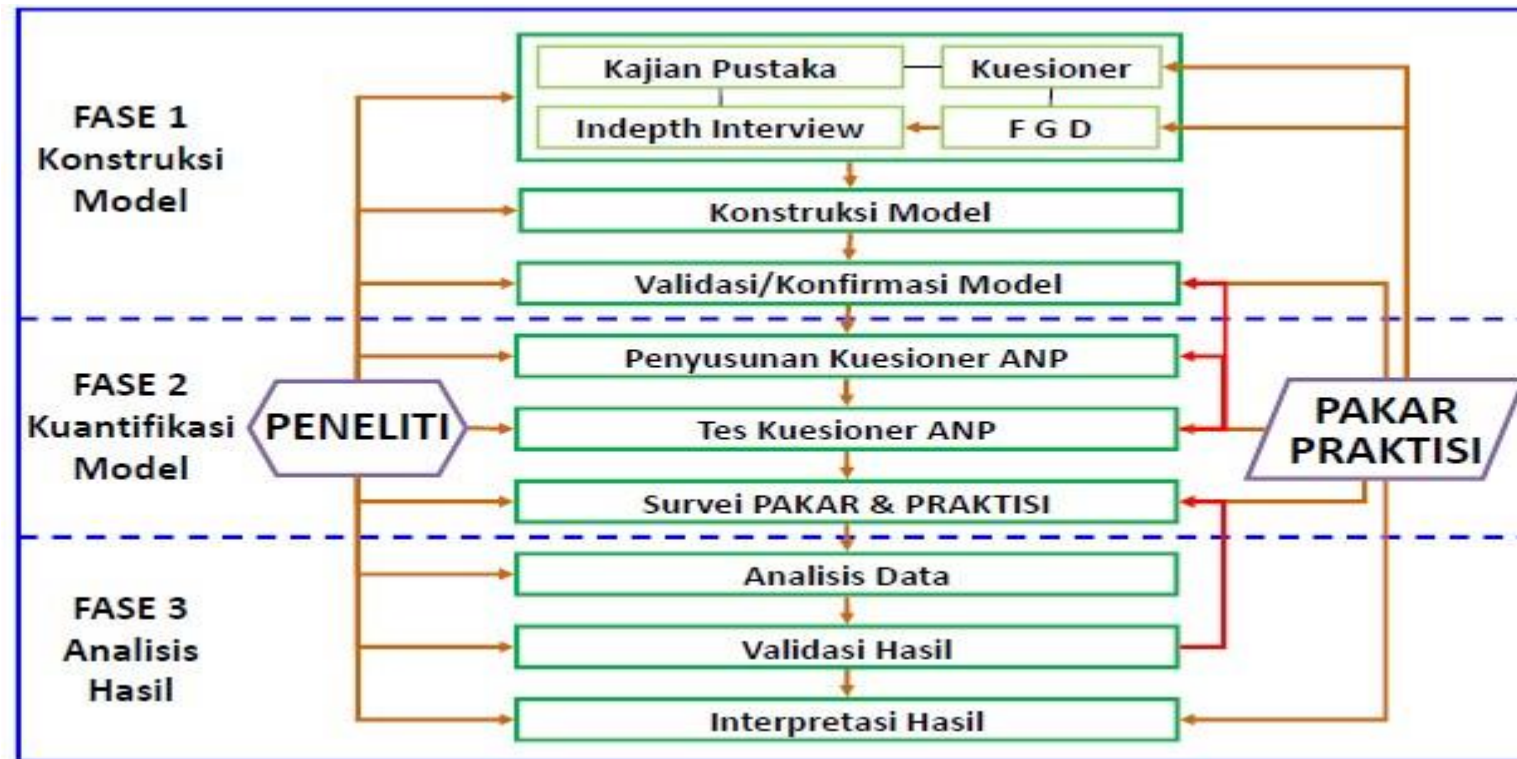
Judul : Analisis Pemilihan Supplier Bahan Baku Roti dengan Metode ANP (Analytic Network Process) dan Rating Scale

Penelitian ANP juga dapat dikombinasikan dengan metode lain seperti rating scale untuk mencapai tujuan yang diinginkan untuk menunjukkan penilaian bahan baku tepung yang digunakan untuk membuat roti berasal dari 3 supplier tepung yaitu Supplier A, Supplier B dan Supplier C, sedangkan untuk bahan baku gula berasal dari 3 Supplier yaitu Supplier X, Supplier Y dan Supplier Z, dari pengambilan sampel dari supplier hasil perhitungan akhir nilai paling tinggi supplier B memiliki kualitas tepung terigu paling baik dengan hasil 3,48162 sedangkan untuk bahan baku gula kualitas terbaik di Supplier X dengan hasil 3,55081 dengan strategi ini bahwa ANP juga bisa dijadikan pemilihan kualitas bahan baku roti.

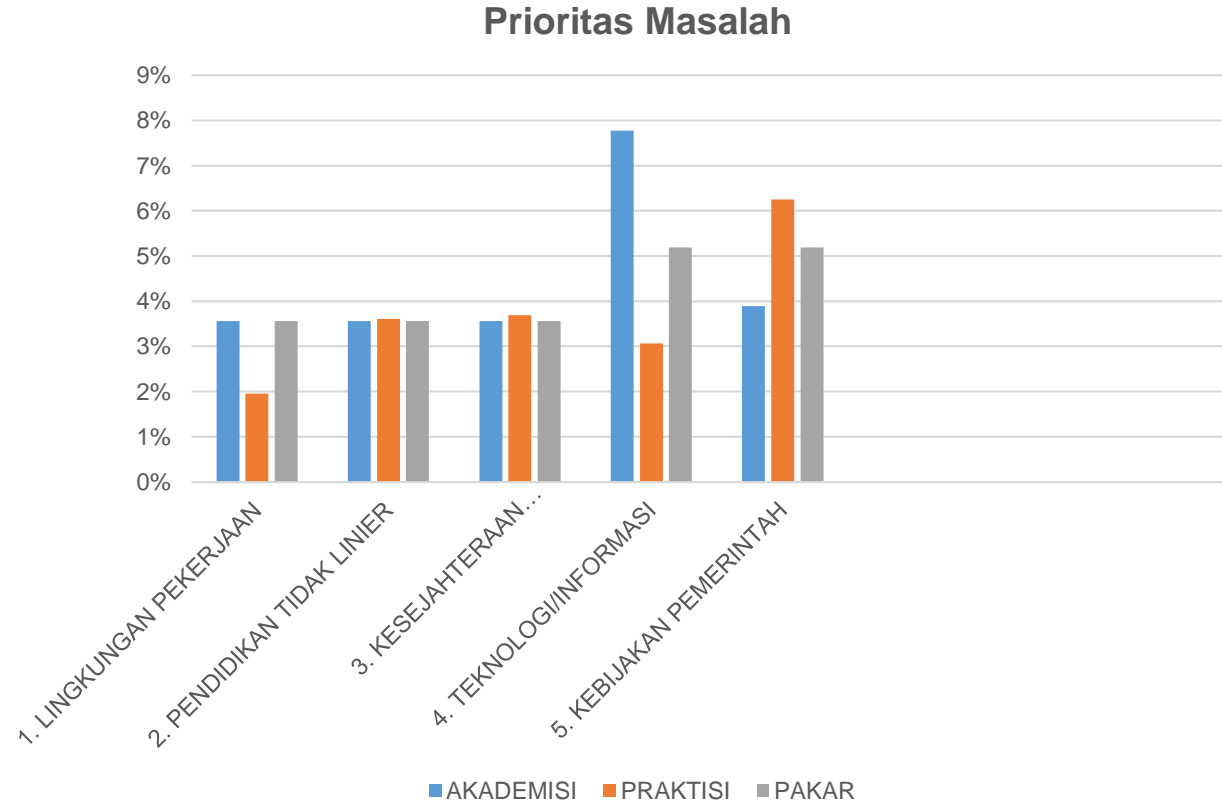
Metode



Analisis Data



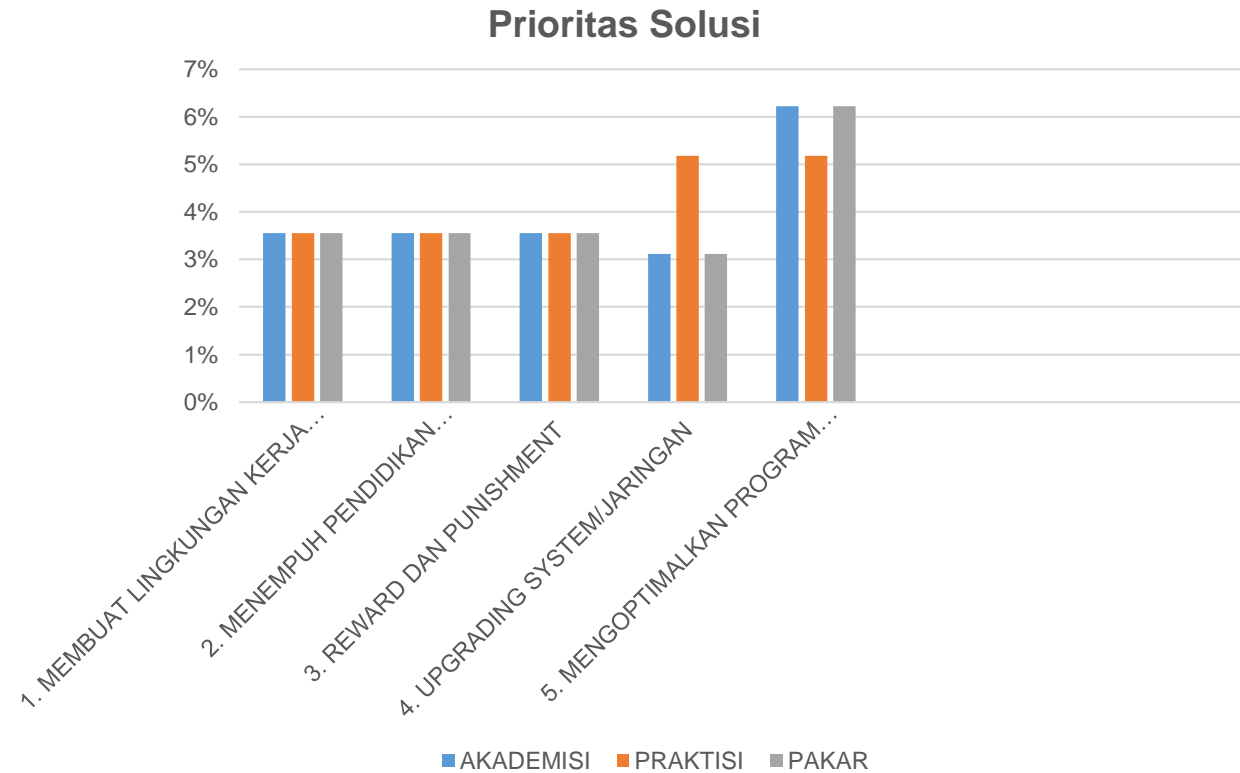
Prioritas Masalah



Pembahasan Masalah

- Masalah pertama lingkungan pekerjaan dari diagram tersebut dapat diketahui sebanyak 3,5% akademisi dan pakar berpendapat lingkungan pekerjaan menjadi masalah yang perlu di evaluasi, sementara hanya 2% praktisi yang berpendapat senada. Pada masalah ke dua pendidikan tidak linear memperoleh hasil yang sama 3,5 % masalah ke tiga kesejahteraan guru dan karyawan, memperoleh hasil 3,5% dari akademisi, praktisi maupun pakar. Masalah ke empat Teknologi dan Informasi memperoleh hasil yang cukup tinggi, hasil 7,8% akademisi setuju masalah teknologi dan informasi menjadi bahan evaluasi kinerja guru dan karyawan. Hasil 5,2 % dari pakar dan 3% praktisi. Masalah ke lima kebijakan pemerintah memperoleh hasil 3,9% akademisi sedangkan hasil praktisi 6,2% dan 5% pakar. kedua masalah tersebut layak menjadi bahan evaluasi kinerja guru dan karyawan, 6,2% Praktisi dan 5% pakar. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan masalah teknologi informasi dan kebijakan pemerintah menjadi prioritas masalah pada evaluasi kinerja guru dan karyawan. hal ini cukup relevan mengingat lembaga pendidikan yang diteliti merupakan Sekolah Dasar Islam (SDI). Apalagi jumlah Sekolah Dasar Islam (SDI) swasta lebih banyak daripada Sekolah Dasar Islam (SDI) Negeri. Sehingga masalah sertifikasi guru dan pendaftaran calon ASN / P3 menjadi masalah yang menjadi pemicu pertama pada Lembaga Pendidikan. Dalam hasil diagram diatas kurangnya penguasaan dalam teknologi informasi dan kebijakan pemerintah hasil yang cukup tinggi 7,8 % dan 6,2%

Prioritas Solusi



Pembahasan Solusi

- membuat lingkungan kerja nyaman dan solidaritas, (2) menempuh pendidikan PGSD (3) Reward dan Punishment dari hasil akademisi, praktisi dan pakar memiliki pandangan yang sama terkait solusi bagi masalah lingkungan pekerjaan, pendidikan tidak linear dan kesejahteraan guru dan karyawan dengan hasil 3,5% akademisi, praktisi dan pakar setuju solusi tersebut dapat menjadi langkah tepat untuk mengurai masalah tersebut. Solusi *Upgrading system* memperoleh hasil cukup tinggi dari praktisi, sekitar 5,2%. Hasil akademisi 3,2% dan pakar sependapat dengan solusi tersebut. Optimalisasi program sertifikasi memperoleh hasil sangat tinggi dibanding yang lain. Sebanyak 6,2% akademisi dan pakar setuju keduanya menjadi solusi terbaik bagi masalah kebijakan pemerintah, sementara sisanya sekitar 5,2% diisi oleh praktisi. Hasil solusi upgrading system dan program sertifikasi (Perwira et al., 2019)

Hasil penelitian

Hasil penelitian menunjukkan prioritas masalah yang dihadapi yakni kurangnya penguasaan teknologi informasi dan kebijakan pemerintah. Adapun prioritas solusi yang dapat diterapkan dalam evaluasi kinerja guru dan karyawan adalah dengan melakukan uprgarding system untuk guru dan karyawan dan serta mengoptimalkan program sertifikasi.

Kesimpulan

- Metode ANP dapat digunakan untuk memberikan kemudahan pengambilan keputusan dalam evaluasi kinerja guru dan karyawan untuk meningkatkan kualitas lembaga sekolah. Berdasarkan penelitian yang dilakukan didapatkan prioritas masalah yakni kurangnya penguasaan teknologi informasi dan kebijakan pemerintah. Adapun prioritas solusi yang dapat diterapkan dalam evaluasi kinerja guru dan karyawan adalah dengan melakukan *upgrading* system untuk guru dan karyawan serta mengoptimalkan program sertifikasi.

Referensi

- [1]Adityo,P.(2013).*Jurnal Implementasi Metode Analytic Network Process (Anp) Untuk Aplikasi Rekomendasi Peringkat Kinerja Guru Pada Sma Negeri 1 Maospati.Pdf*. 2013.
- [2] Affandi, M. (2020). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Puskesmas Terbaik Di KotaTanjung Balai Dengan Menggunakan Metode Analytical Network Procces.*Ejurnal.StmikBudidarma.Ac.Id*, 7(2), 111–116. <http://ejurnal.stmikbudidarma.ac.id/index.php/inti/article/view/2318>
- [3] Akilah, F. (2019). Manajemen Perencanaan Sumber Daya Manusia Di Bidang Pendidikan : Manifestasi Dan Implementasi. *Didaktika*, 11(1), 81. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v11i1.156>
- [4] Ascarya. (2012a). *Analytic Network Process Pendekatan Baru Dalam Penelitian Kualitatif Konsep Dasar*.
- [5] Ascarya. (2012b). *Analytic Network Process Pendekatan Baru Dalam Penelitian Kualitatif Konsep Dasar*.
- [6]Baskoro, M. I., Andreswari, D., & Johar, A. (2021). Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Siswa Berprestasi Menggunakan Metode Analytical Network Process (ANP) Berbasis Web (Studi Kasus SMA Negeri 1 Bengkulu Utara). *Rekursif: Jurnal Informatika*, 9(1), 14–29. <https://doi.org/10.33369/rekursif.v9i1.14984>
- [7] Erwati1*, Amini2, Hajani3, Sabar Padang4, Suhardi Aceh5, Y. (2022). Konsep Kegiatan Audit SDM dan Konsep Pengelolaan SDM dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1349–1358.
- [8] Faidatuna, J. (2023). *Peranan Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan mutu pembelajaran di MI Bina Ihsan Mulia Badung Bali Tahun Pelajaran 2019/2020*. 4(1), 26–36.

- [9] Kurniawan, Z., Marimin, M., & Rusdah, R. (2021). Model Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Strategi Peningkatan Kinerja Guru Menggunakan Metode Analytic Network Process. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*, 10(2), 241–249. <https://doi.org/10.32736/sisfokom.v10i2.1130>
- [10] Mashar, A. (2019). *p-ISSN: 2541-383X e-ISSN: 2541-7088*. 4(1), 39–54. <https://doi.org/10.15575/isema.v3i2.5268>
- [11] Muspawi, M. (2021). Strategi Peningkatan Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1), 101. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i1.1265>
- [12] Novita, M., & Yulianti, P. (2020). Pengaruh Kompetensi Sosial dan Kompetensi Profesional Terhadap Penilaian Kinerja Dosen Universitas Dharma Andalas Padang. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 22(2), 241–254. <https://doi.org/10.47233/jebd.v22i2.137>
- [13] Payong. (2011). *Sertifikasi profesi guru : konsep dasar, problematika, dan implementasinya*.
- Perwira, A. R., Kharisma, B., & Barat, J. (2019). *EVALUASI SEKOLAH SATU ATAP TERPADU DENGAN MENGGUNAKAN ANALISIS SWOT-ANALYTIC NETWORK PROCESS (STUDI KASUS DI KABUPATEN PURWAKARTA)*. 24(2), 271–278.
- [14] Purwati, A. A., & Kurniawan, J. (2018). Analisis Pengaruh Gaji, Kedisiplinan dan Pembagian Kerja terhadap Kinerja Guru dan Karyawan di Sekolah Esa Sejahtera Pekanbaru. *Cano Economos*, 7(1), 16–24.
- [15] Ruskan, E. L. (2017). Kolaborasi Metode Saw Dan Ahp Untuk Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Asisten Laboratorium. *JSI: Jurnal Sistem Informasi (E-Journal)*, 9(1), 1204–1215. <https://doi.org/10.36706/jsi.v9i1.4204>
- [16] Rusydiana, A. S., & Devi, A. (2013). *Analytic Network Process : Pengantar Teori dan Aplikasi*.
- Saaty, T. . (2006). *Process., Archive of SID The Analytic Network*.
- [17] Sesa, L. A., Sitania, F. D., & Widada, D. (2021). Analisis Pemilihan Supplier Bahan Baku Roti dengan Metode ANP (Analytic Network Process) dan Rating Scale (Studi Kasus: Roti Gembong Kota Raja di Balikpapan). *Jurnal Optimalisasi*, 7(1), 35. <https://doi.org/10.35308/jopt.v7i1.3173>
- [18] Setiawan, D., Saputra, H. D., Muslim, M., & Chandra, R. (2020). Penilaian Kinerja Guru Produktif Dalam Melaksanakan Standar Kompetensi Guru. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 20(1), 114–122. <https://doi.org/10.24036/invotek.v20i1.361>
- [19] Tripathy, S., & Khilar, P. M. (2017). *Evaluating teacher performance in higher education institutions: An ANP approach. Education and Information Technologies*.

